

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Mudrajat Kuncoro (2009:12), “Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Medan yang berlokasi di Jl Pemuda No. 10A Medan, Sumatera Utara. Alamat web www.btn.co.id.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini di mulai dari April 2016 sampai Maret 2017, dengan rincian waktu sebagai berikut.

Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2016									2017		
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan judul												
2	Pembuatan proposal												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar proposal												
5	Pengumpulan data												
6	Analisis data												
7	Penyusunan skripsi												
8	Bimbingan skripsi												
9	Seminar hasil												
10	Ujian meja hijau												

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda – beda mengenai penelitian ini, maka adanya batasan pengertian dan definisi operasional sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian *Intern* (SPIN) merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (*on going basis*) yang kualitas disain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Bank, dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Ada 5 komponen pengendalian intern, yaitu :
 - a. Lingkungan Pengendalian (*control enviroment*) yang merupakan komponen fundamental dalam sistem pengendalian intern yang mencerminkan nuansa dan suasana kepedulian seluruh jajaran pegawai pejabat serta pimpinan terhadap pentingnya pengendalian intern yang efektif. Lingkungan pengendalian ini sangat dipengaruhi oleh *Strong Tone at the Top*.

- b. Penilaian Risiko (*risk assessment*) yang merupakan rangkaian kesadaran seluruh pegawai terhadap budaya risiko dan adanya kegiatan mengevaluasi, menilai dan memitigasi risiko.
 - c. Kegiatan Pengendalian (*control activities*) yang meliputi kecukupan kebijakan, ketentuan, dan prosedur serta kepatuhan dalam implementasi kegiatan operasionalnya
 - d. Informasi dan Komunikasi (*information and communication*), yang merupakan kondisi saluran komunikasi internal dan eksternal yang efektif sesuai dengan tanggung jawab masing – masing.
 - e. Pemantauan (*Monitoring*), merupakan proses penilaian atas aktivitas pemantauan efektifitas rancangan dan operasi struktur pengendalian Intern dan kinerja manajemen apakah telah dilaksanakan dengan semestinya dan telah diperbaiki sesuai dengan keadaannya.
2. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.
 3. Usaha Kecil dan Mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer yang berupa formulir, bukti, catatan maupun dokumen – dokumen perusahaan lainnya. Menurut Mudrajat Kuncoro (2009:148), “data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain”. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumen sejarah berdirinya Bank Tabungan Negara.
2. Struktur organisasi Bank Tabungan Negara Cabang Medan.
3. Formulir, bukti, catatan atau dokumen yang berhubungan dengan pemberian kredit Bank Tabungan Negara Cabang Medan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi, yaitu datang secara langsung ke Bank Tabungan Negara untuk mengumpulkan dokumen atau arsip perusahaan yang diperlukan selama penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.









